

Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas Negeri Semarang Terhadap Mata Kuliah Nihongo Nouryoku Shiken

Yulia Agustina, Rafael Grace Wisda Shanty Dewi
Eka Wahyuni, Muhamad Bangkit Sanjaya, Ai Sumirah Setiawati
Universitas Negeri Semarang
yagustina954@students.unnes.ac.id

Abstract

The Nihongo Nouryoku Shiken (NNS) course is a course given to students to support students' abilities according to JLPT (Japanese Language Proficiency Test) standards. This course discusses the comprehension of Japanese vocabulary and kanji (Moji Goi), the use of grammar (Bunpo), reading and understanding reading (Dokkai), and the ability to understand and listen to speech and conversation (Choukai). The NNS course at the Japanese Language Education Study Program (PBJ) of Semarang State University (UNNES) is one of the courses that must be taken by students during their studies. Courses related to NNS are provided from N5 to N2 levels which are given from semesters 2 to 5. This study aims to find out students' perceptions of how important and useful NNS courses are in learning Japanese. The subject of research is students of the PBJ Study Program who have active status in the odd semester of 2022/2023. This research uses a quantitative descriptive method with research instruments using questionnaires that are distributed online using Google Form media. Based on the results of the questionnaire, it can be said that the perception of students of the PBJ UNNES Study Program towards the implementation of NNS eyes is classified as a good category.

Keywords : Perception, student, PBJ UNNES, Nihongo Nouryoku Shiken

Abstrak

Mata kuliah Nihongo Nouryoku Shiken (NNS) adalah mata kuliah yang diberikan kepada mahasiswa guna menunjang kemampuan mahasiswa sesuai standar JLPT (Japanese Language Proficiency Test). Pada mata kuliah ini dibahas mengenai pemahaman kosakata dan kanji Bahasa Jepang (Moji Goi), penggunaan tata bahasa (Bunpo), membaca dan memahami bacaan (Dokkai), dan kemampuan memahami dan mendengarkan ujaran dan percakapan (Choukai). Mata kuliah NNS di Prodi Pendidikan Bahasa Jepang (PBJ) Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa selama masa studinya. Mata kuliah yang berkaitan dengan NNS disediakan mulai level N5 hingga N2 yang diberikan mulai semester 2 hingga 5. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa mengenai seberapa penting dan bermanfaatnya mata kuliah NNS dalam pembelajaran Bahasa Jepang. Subjek penelitian yaitu mahasiswa Prodi PBJ yang berstatus aktif pada semester ganjil tahun 2022/2023. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan instrumen penelitian menggunakan angket yang disebar secara daring menggunakan media Google Formulir. Berdasarkan hasil angket dapat dikatakan bahwa persepsi mahasiswa Prodi PBJ UNNES terhadap penyelenggaraan mata kuliah NNS tergolong pada kategori baik

Kata Kunci : Presepsi, mahasiswa, PBJ UNNES, Nihongo Nouryoku Shiken

PENDAHULUAN

Di semua negara di dunia bahasa adalah salah satu aspek yang sangat penting, selain untuk berkomunikasi bahasa juga sebagai alat untuk berfikir. Setiap negara memiliki Bahasa yang berbeda dari yang lain atau memiliki ciri khas tersendiri yang membedakan dengan Bahasa negara lain. Bahasa juga tidak hanya melalui lisan saja tetapi bisa juga melalui tulisan. Ada 7.139 bahasa yang digunakan di seluruh dunia (Menurut Ethnologue). Setiap Bahasa memiliki ciri khas yang unik seperti contohnya Bahasa Jepang. Hal yang unik terdapat pada hurufnya bentuk huruf, aksen, dan masih banyak keunikan lainnya.

Di Jepang Bahasa menjadi aspek penting yang digunakan sehari-hari baik itu dalam sektor pemerintahan, pertahanan, maupun pendidikan. Khususnya dalam bidang pendidikan, di Jepang sangat memperhatikan sekali perkembangan Bahasanya dari tahun ke tahun. Selain itu Bahasa Jepang juga sudah mulai dikenali banyak orang karena negara Jepang banyak *import* barang-barang hasil produksi mereka ke berbagai negara. Oleh karena itu Bahasa Jepang sudah mulai banyak dikenal dunia.

Indonesia adalah salah satu negara yang *import* barang dari negara Jepang. Di Indonesia Bahasa Jepang sudah tidak asing lagi bila kita melihat dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu Bahasa Jepang juga banyak dipelajari di berbagai Lembaga pendidikan, baik itu SMA ataupun perguruan tinggi. Karena memang peminatnya setiap tahunnya selalu meningkat. Banyak juga budaya-budaya negara Jepang yang berakulturasi dengan budaya lokal dan juga Bahasa Jepang adalah salah satu Bahasa yang menarik untuk dipelajari. Karena itu banyak pebelajar Bahasa Jepang di Indonesia khususnya di tingkat perguruan tinggi.

JLPT (*Japanese Language Proficiency Test*) atau dalam bahasa Jepang disebut Nihongo Nouryoku Shiken adalah salah satu jenis test yang digunakan untuk mengukur kemampuan Bahasa Jepang seseorang terkhusus untuk pebelajar Bahasa Jepang. Di Indonesia sendiri animo tes JLPT cukup antusias karena banyak sekali kegunaan tes ini selain untuk mengukur kemampuan juga bisa menjadi salah satu syarat untuk bekerja di Jepang. Dalam tes ini juga terdapat beberapa tingkatannya mulai dari yang mudah sampai yang sulit. Ada 5 tingkatan dalam tes JLPT ini, dimulai dari N5 yaitu *beginner* sampai N1 yaitu *hard*.

Salah satu kampus negeri yang ada di kota Semarang yaitu UNNES juga turut ikut serta para mahasiswanya antusias mengikuti tes JLPT. Karena UNNES salah satu kampus yang terdapat program studi pendidikan Bahasa Jepang. Selain itu di dalam mata kuliahnya pun juga terdapat mata kuliah khusus yang mempelajari serta mempersiapkan mahasiswanya untuk mengikuti tes JLPT. Yaitu mata kuliah Nihongo Nouryoku Shiken. Mata kuliah ini membahas jenis jenis soal apa saja yang sering muncul dalam tes JLPT mulai dari moji goi, bunpou, dokkai maupun chokai dan Bagaimana strategi mengerjakan soal dengan efisien, dan lain lain. Mata kuliah ini tentunya sangat membantu sekali untuk mahasiswa dalam persiapan tes JLPT. Dengan demikian, menimbulkan banyak persepsi terkait mata kuliah ini khususnya bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang.

Berdasarkan hasil angket yang kami sebar kepada mahasiswa mengenai persepsi mata kuliah Nihongo Nouryoku Shiken di prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang adalah (1) submateri pada mata kuliah Noken yaitu bunpo dianggap sebagai materi yang sulit dipahami, (2) beberapa topik yang terdapat pada mata kuliah noken cukup sulit untuk dipahami, (3) soal pada materi noken sering kali memberikan opsi jawaban yang menjebak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan instrumen penelitian menggunakan angket google formulir yang disebar secara daring melalui whatsapp grup. Tercatat sebanyak 47 mahasiswa yang telah berperan menjadi responden dalam penelitian ini. Survei disebar mulai tanggal 15 September sampai dengan 3 Oktober 2022. Adapun kriteria mahasiswa yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang aktif angkatan 2020 dan angkatan 2021 yang menerima mata kuliah Nihongo Nouryoku Shiken di Universitas Negeri Semarang. Terdapat tiga section pertanyaan mengenai mata kuliah Noken dengan total pertanyaan sebanyak sepuluh pertanyaan. Section pertama terdapat empat soal dengan opsi jawaban “ya” dan “tidak”. Pertanyaan section pertama meliputi, apakah responden mengetahui mata kuliah Noken, apakah responden mengetahui materi apa saja yang dipelajari dalam mata kuliah Noken, apakah responden pernah mengikuti JLPT, serta apakah mata kuliah Noken termasuk mata kuliah yang sulit dipelajari atau tidak. Section kedua terdapat dua pertanyaan dengan masing-masing pertanyaan terdapat lima opsi jawaban, yaitu

1=tidak setuju, 2=kurang setuju, 3=netral, 4=setuju, dan 5=sangat setuju. Pertanyaannya yaitu meliputi, apakah responden setuju jika mata kuliah Noken penting untuk mahasiswa bahasa Jepang dan apakah reponden setuju bahwa pada matkul Noken, responden mendapat variasi jenis soal latihan yang dapat dipelajari untuk bekal persiapan JLPT. Section tiga terdapat empat soal dengan tiga soal tersebut terdiri dari lima opsi jawaban dengan pertanyaan, yaitu apakah dengan mengerjakan soal latihan akan membantu responden untuk memahami materi Noken, bagi yang sudah mengikuti JLPT, apakah matkul Noken membantu dalam mengerjakan soal JLPT *bagi yang belum pernah mengikuti, bisa melewati pertanyaan, sebagai mahasiswa yang mempelajari bahasa Jepang, seberapa penting mata kuliah Noken dalam pengaruh kemampuan bahasa Jepang responden. Serta terdapat satu soal yang harus dijawab dengan memberikan saran atau masukan untuk mata kuliah Noken.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan angket yang telah disebar, diketahui bahwa 47 responden telah ikut berpartisipasi dalam penelitian ini. Responden tersebut terdiri dari 42,6% (20 orang) mahasiswa Angkatan 2020 dan 57,4% (27 orang) mahasiswa Angkatan 2021.

Pertanyaan pertama: Apakah anda mengetahui mata kuliah noryouku shiken?

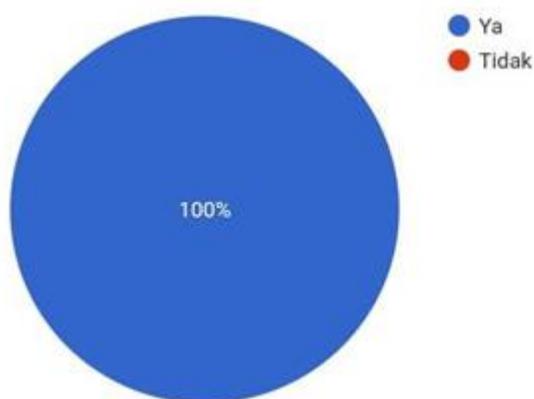


Diagram 1. Mahasiswa Mengetahui Mata Kuliah Noryouku Shiken

Berdasarkan hasil angket yang telah disebar seluruh responden mengetahui mata kuliah noryouku shiken.

Pertanyaan kedua: Apakah anda mengetahui materi apa saja yang dipelajari dalam mata kuliah noryouku shiken?

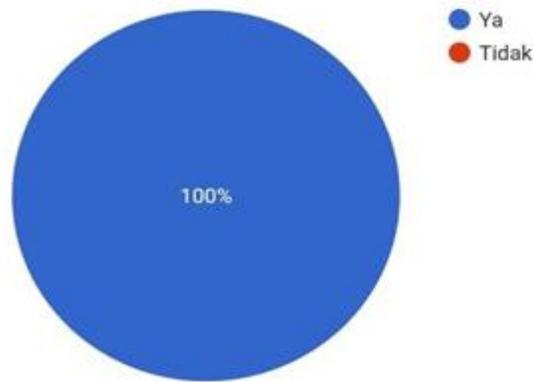


Diagram 2. Mahasiswa Mengetahui Materi dalam Mata Kuliah Noryouku Shiken

Seluruh Responden juga mengetahui materi yang dipelajari dalam mata kuliah noryouku shaken.

Pertanyaan ketiga: Apakah anda pernah mengikuti nihongo noryouku shiken/JLPT?

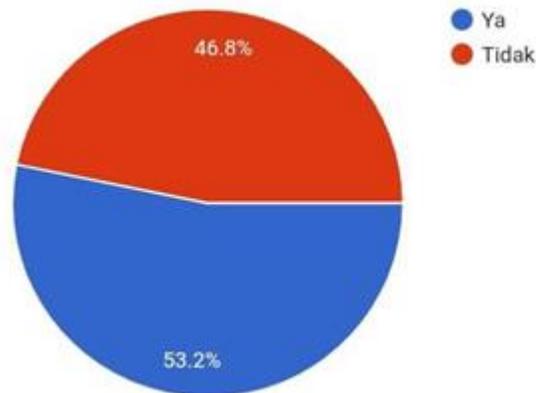


Diagram 3. Mahasiswa yang Pernah dan Belum Pernah Mengikuti JLPT

Terdapat sebanyak 46,8% (21 orang) yang belum pernah mengikuti JLPT dan 53,2% (26 orang) yang pernah mengikuti JLPT.

Pertanyaan keempat: Apakah mata kuliah termasuk mata kuliah yang sulit dipelajari

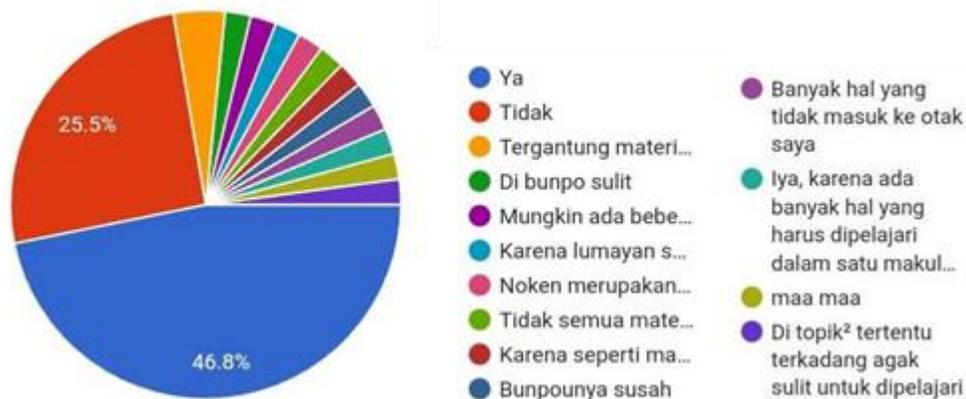


Diagram 4. Mata Kuliah Noryouku Shiken Termasuk Mata Kuliah yang Sulit

Terdapat 46,8% responden menyetujui bahwa matakuliah noryouku shiken termasuk mata kuliah yang sulit. Beberapa alasan yang diberikan responden mengapa noryouku shiken termasuk mata kuliah yang sulit dipelajari seperti, beberapa mahasiswa masih kesulitan dalam mempelajari sub materi noryouku shiken yaitu bunpo. Dan terdapat 25,5% responden yang tidak menyetujui bahwa mata kuliah noryouku shiken termasuk dalam mata kuliah yang sulit.

Pertanyaan kelima: Apakah anda setuju, jika mata kuliah noryouku shiken penting untuk mahasiswa Bahasa Jepang?

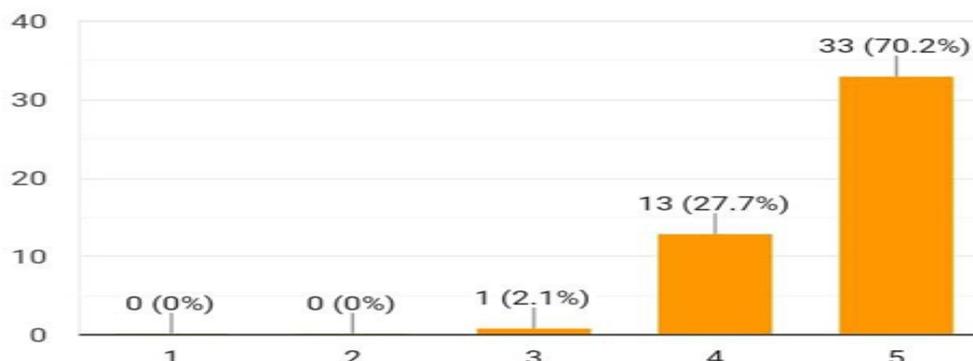


Diagram 5. Mata Kuliah Noryouku Shiken Penting Bagi Mahasiswa Bahasa Jepang

Berdasarkan grafik diatas, 70,2% (33 orang) sangat setuju mata kuliah noryouku shiken penting untuk mahasiswa Bahasa Jepang, 27,7% (13 orang) setuju mata kuliah noryouku shiken penting untuk mahasiswa, dan 2,1% (1 orang) memilih netral.

Pertanyaan keenam: Apakah anda setuju bahwa pada mata kuliah noryouku shiken, anda mendapat variasi jenis soal Latihan yang dapat anda pelajari untuk bekal persiapan JLPT?

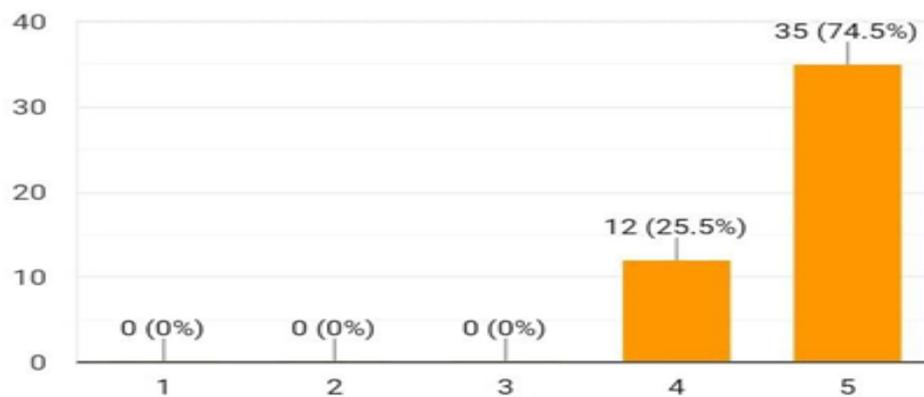


Diagram 6. Variasi Jenis Soal Latihan Sebagai Bekal Persiapan JLPT

Berdasarkan grafik diatas, 74,5% (35 orang) sangat setuju dan 25,5% (12 orang) setuju bahwa dengan mendapatkan variasi jenis soal Latihan menjadi bekal untuk JLPT.

Pertanyaan ketujuh: Apakah dengan mengerjakan soal Latihan, akan membantu anda untuk memahami materi noryouku shiken?

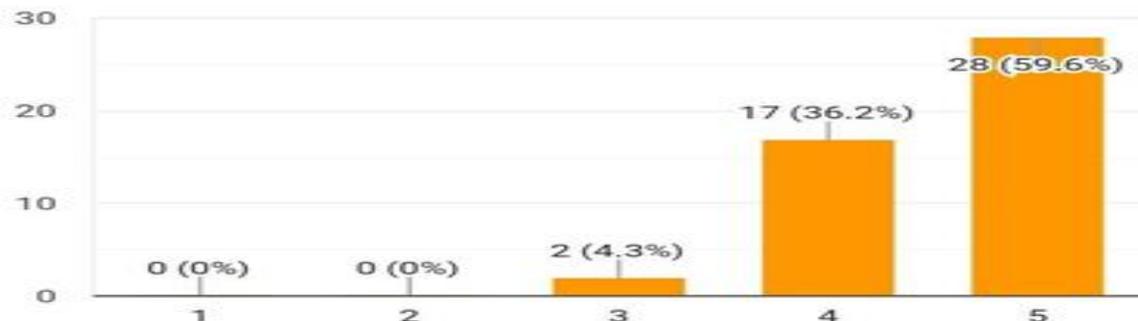


Diagram 7. Latihan Soal Membantu Dalam Memahami Materi *Noryouku Shiken*

Berdasarkan grafik diatas, 59,6% (28 orang) sangat setuju, 36,2% (17 orang) setuju, dan 4,3% (2 orang) netral mengenai pengerjaan soal Latihan yang dapat membantu dalam memahami materi noryouku shiken.

Pertanyaan kedelapan: Bagi yang sudah pernah mengikuti JLPT, apakah mata kuliah noryouku shiken membantu dalam mengerjakan soal JLPT?

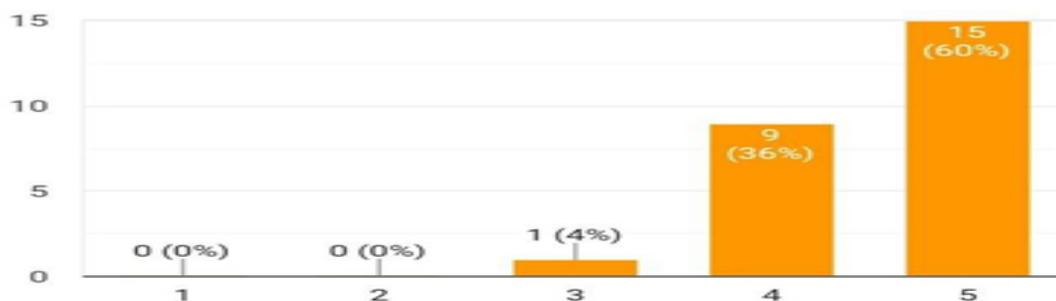


Diagram 8. Mata Kuliah Noryouku Shiken Membantu dalam Mengerjakan Soal JLPT

Berdasarkan grafik diatas, 60% (15 orang) sangat setuju, 36% (9 orang) setuju, dan 4% (1 orang) netral bahwa mata kuliah noryouku shiken membantu dalam mengerjakan JLPT.

Pertanyaan kesembilan: Sebagai mahasiswa yang mempelajari Bahasa Jepang seberapa penting mata kuliah noryouku shiken dalam pengaruh kemampuan Bahasa Jepang anda?

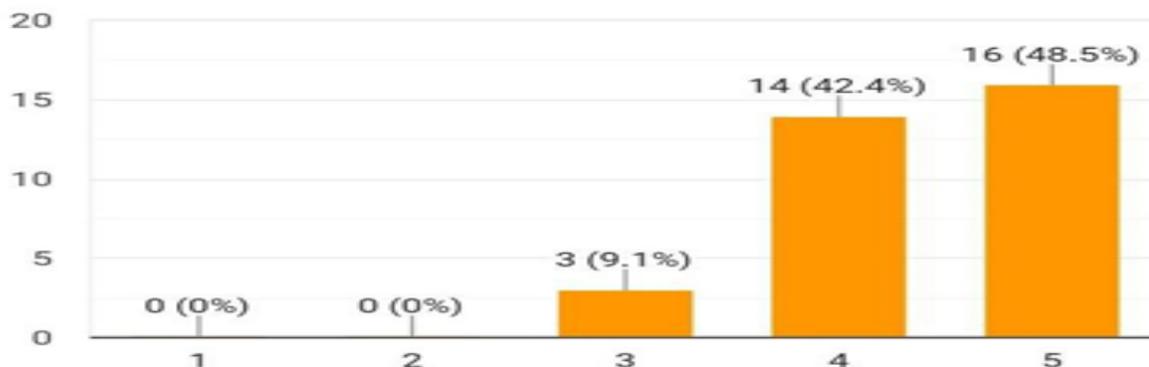


Diagram 9. Pentingnya Mata Kuliah Noryouku Shiken dalam Pengaruh Kemampuan Bahasa Jepang

Berdasarkan grafik diatas, 48,5% (16 orang) sangat setuju, 42,4% (14 orang) setuju, dan 9,1% (3 orang) netral bahwa dengan mempelajari noken berpengaruh penting dalam mengasah kemampuan Bahasa jepang mereka.

Pertanyaan Kesepuluh: Apakah ada masukan untuk mata kuliah Noryouku Shiken selama anda berkuliah di Universitas Negeri Semarang? Masukan paling banyak yang diberikan responden yaitu memperbanyak variasi soal dan lebih banyak memberikan latihan soal. Responden memberikan masukan untuk memberikan banyak variasi soal dan Latihan soal terutama untuk materi bunpou, chokai, dan dokkai karena soal pada materi tersebut sering kali menampilkan pilihan-pilihan yang menjebak ketika mahasiswa mengerjakan soal. Selain itu, terdapat saran untuk memberikan Teknik atau tips untuk mengerjakan soal Noryouku Shiken.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan peneltian ini dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa Prodi PBJ UNNES terhadap penyelenggaraan mata kuliah Noken tergolong pada kategori baik. Dengan adanya mata kuliah Noken, mahasiswa terbantu dalam mengerjakan ujian JLPT dan berperan penting dalam memberikan pengaruh pada kemampuan Bahasa Jepang Mahasiswa prodi PBJ UNNES.

Mengenai kesulitan yang dihadapi dalam mempelajari mata kuliah Noken yaitu beberapa mahasiswa masih kesulitan dalam mempelajari sub materi noryouku shiken yaitu bunpou sehingga perlu memperbanyak variasi soal serta lebih banyak memberikan latihan soal, terutama untuk materi bunpou, chokai, dan dokkai.

REFERENSI

- Juariah, J., Agustine, I., Wahyuningtias, H., & Rismayanti, D. 2013. “Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Enshu Sebagai Persiapan Untuk Menghadapi Ujian Nihongo No Nouryoku shiken (NOKEN/JLPT).”, https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=persepsi+mahasiswa+noken&o_q=#d=gs_qabs&t=1664973453752&u=%23p%3DktQVNfupBs4J, diakses pada 4 Oktober 2022
- Sinta. 2012. “Pendidikan Dijepang: Dulu Dan Kini”, <http://pps.uny.ac.id/id/berita/pendidikan-di-jepang-dulu-dan-kini.html>, diakses pada 5 Oktober 2022